

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di kediaman narasumber kesenian Rebana tunggal yaitu Pak Asep yang berada di Jalan Selaawi Rt.06 Rw.02 Kampung Cigadung Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Pemilihan lokasi penelitian dipilih karena berdasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

1. Hubungan transportasi lokasi penelitian tidak terlalu sulit, oleh karena itu lokasi penelitian tersebut sangat memungkinkan dilakukan penelitian;
2. Secara teritorial keadaan budaya masyarakat lebih islami sehingga menumbuhkan kehidupan yang kondusif sebab di daerah tersebut merupakan lingkungan pesantren;
3. Domisili peneliti tidak terlalu jauh dari lokasi penelitian.

Adapun subjek penelitian ini yakni kesenian rebana Asep *Serepet*. Kesenian rebana Asep *Serepet* ini memiliki keunikan tersendiri yaitu penyajian kesenian rebana yang berbeda dibanding dengan kesenian rebana pada umumnya. Asep *Serepet* mampu memainkan beberapa rebana secara tunggal sehingga kesenian ini menjadi khas yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji. Subjek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa keberadaan peneliti dan Asep *Serepet* ada keterikatan dalam ikatan kelembagaan yaitu di Pesantren Alfadlillah Bl. Limbangan Kabupaten Garut. Dengan demikian, proses penelitian berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada berupa kajian naturalistik yaitu melihat situasi nyata, terbuka, dan tidak ada rekayasa. Seperti yang dikemukakan Sukmadinata (2005: 73) bahwa “Penelitian deskriptif tidak

memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan maksud penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan, menggambarkan teknik permainan rebana dan perwujudan Kesenian rebana Asep *Serepet* dalam menyajikan pertunjukkan permainan Rebana sebagaimana adanya tanpa rekayasa (naturalistik). Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Kesenian rebana Asep *Serepet* yang berbeda dibandingkan dengan kesenian rebana pada umumnya. Yaitu, adanya kekhususan pada permainan rebana Asep *Serepet* yang dipertunjukkan sebagai musik pengiring lagu, baik lagu berbahasa Arab, Indonesia, dan Sunda yang bernuansa Islam, maupun lagu pop Sunda dan Dangdut yang sedang berkembang di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dengan mendasar pada data-data yang dinyatakan responden secara lisan atau tulisan, dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan berdasar pada pertimbangan bahwa metode ini mampu menyesuaikan secara lebih mudah dengan responden, yaitu Asep *Serepet*.

Untuk mempermudah langkah yang ditempuh, peneliti membuat alur kegiatan penelitian untuk menggambarkan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun alur kegiatan tersebut peneliti gambarkan dengan diagram sebagai berikut:

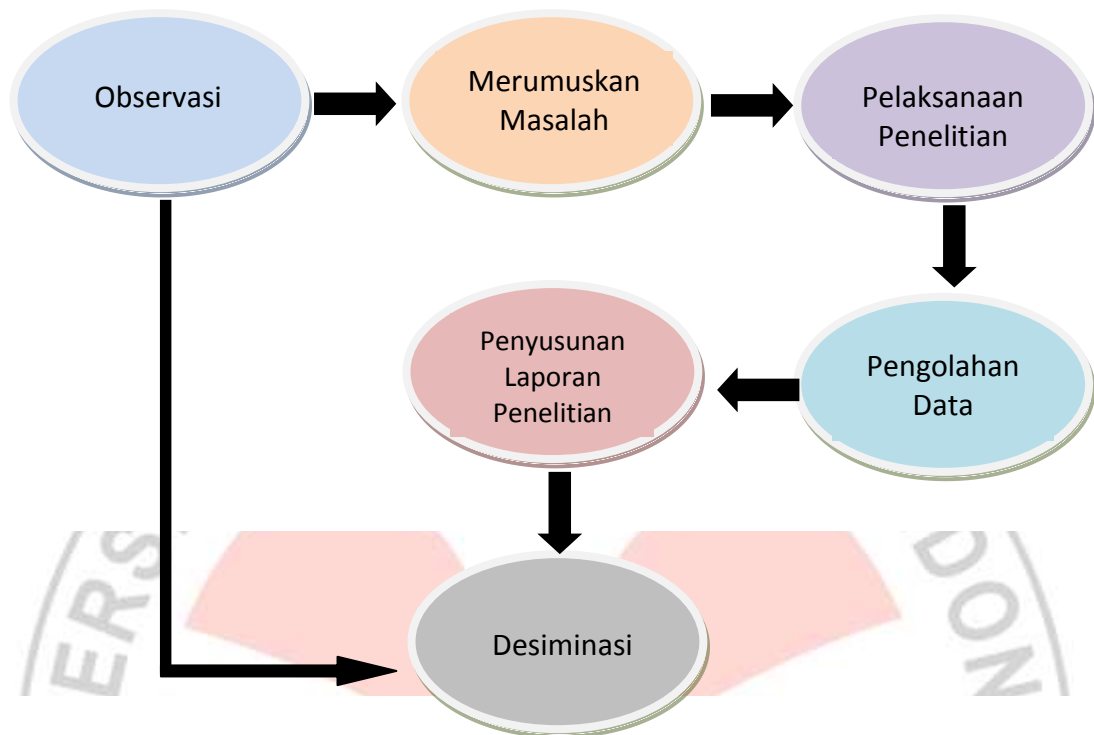


Diagram 3.1

Alur kegiatan penelitian kesenian rebana Asep *Serepet* diadaptasi dari model
Dewi Suryati Budiwati, 2013

Dari diagram tersebut tanda panah dari observasi langsung menuju pada penyusunan laporan penelitian. Dalam hal ini penelitian ini bisa lakukan hanya dengan melakukan observasi kemudian mengambil kesimpulan dan menyusun hasil observasi menjadi sebuah laporan penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan dalam penyusunan laporan ini meliputi beberapa tahap yang terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan menghimpun data yang didapat melalui penglihatan dan pendengaran peneliti. Dalam kegiatan observasi ini juga dilakukan pemilihan lokasi penelitian dan orientasi dengan subjek penelitian

Risa Hidayah, 2014

Kesenian Rebana Asep Serepet Di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai observasi awal. Orientasi ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan pendekatan, yaitu mengadakan konsultasi kepada Pak Asep yang menjadi pemain Rebana tunggal di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut untuk mendapatkan kesediaan dilakukannya penelitian;
- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian; dan
- c. Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah kegiatan observasi, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat terpusat atau fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, observasi dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai Kesenian rebana Asep *Serepet*;

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan implementasi instrumen penelitian yaitu melakukan observasi dan kegiatan wawancara dengan informan terkait serta pendokumentasian mengenai keseluruhan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini tidak bersifat kaku, peneliti menyesuaikan dengan situasi lapangan dari kesediaan narasumber.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau *display* data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

5. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahapan yang ditempuh setelah melakukan pengolahan data, yaitu memaparkan hasil penelitian ke dalam tulisan

untuk dijadikan karya ilmiah. Hasil penelitian tersebut berupa catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dideskripsikan atau digambarkan sebagai hasil laporan penelitian. Gambaran umum mengenai penyusunan hasil penelitian, peneliti melaporkan dengan sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku.

6. Desiminasi

Desiminasi merupakan langka akhir yang dilakukan setelah melaksanakan serangkaian tahapan penelitian, yaitu pertanggungjawaban atas laporan kegiatan penelitian yang dilakukan.

C. Definisi Opreasional

Untuk menyamakan persepsi/ judul yang dipergunakan, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan:

1. Kesenian

Kesenian sebagai pedoman bagi pemenuhan kebutuhan integratif, yang bertalian dengan keindahan, berfungsi mengintegrasikan berbagai kebutuhan tersebut menjadi satu kesatuan sistem yang diterima oleh cita rasa yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pembenaran secara moral dan penerimaan akal fikiran warga masyarakat pendukungnya (Rohidi, 2000: 30).

2. Rebana

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Rebana adalah gendang pipih bundar yang dibuat dari tabung kayu pendek dan agak lebar ujungnya, pada salah satu bagiannya diberi kulit (Alya, 2009: 610).

D. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Risa Hidayah, 2014

Kesenian Rebana Asep Serepet Di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman observasi di sini adalah dengan melihat, mengamati dan menganalisis data-data penelitian yang dijadikan sumber bagi peneliti pada kesenian rebana untuk penyusunan karya ilmiah ini.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian ini merupakan pedoman pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan kesenian Rebana, terutama dalam aspek yang diteliti yaitu terkait perwujudan dan teknik permainan rebana Asep *Serepet*.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan data yang didapat dari lapangan baik berupa catatan tertulis maupun berupa audio dan audio visual.

Pada pelaksanaannya, pedoman tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian diperlukan sejumlah data yang dapat menunjang terhadap masalah yang diteliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatatnya secara akurat ... (Rohidi, 2011: 182). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan. Kegiatan ini berfungsi untuk mengamati Kesenian rebana Asep *Serepet*. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif yang berarti peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 29 April 2013 untuk melihat lokasi kesenian tersebut yang bertempat di Jalan Selaawi Kampung Cigadung Rt.06 Rw.02 Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Selain itu juga berbincang-bincang dengan Pak Asep selaku pemain rebana tunggal sebagai orientasi atau pendekatan awal. Kemudian membicarakan permasalahan yang akan diteliti serta meminta izin kepada beliau untuk mengadakan penelitian pada kesenian rebana Asep *Serepet*.

Observasi kedua dilakukan di kediaman Pak Asep untuk mendapat informasi mengenai keseharian Pak Asep sebagai pemain rebana tunggal. Kemudian mengamati sepak terjang Pak Asep dalam kesenian rebana ini hingga sekarang.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan dengan agenda untuk mengamati pertunjukkan kesenian gaya Asep *Serepet* yang bertempat di daerah Bandung Jl. Muh. Toha pada acara perayaan pernikahan. Pada observasi kali ini peneliti diperkenalkan dengan anggota lainnya yang ikut serta membantu dalam pertunjukkan Kesenian rebana Asep *Serepet*.

Observasi selanjutnya yang merupakan observasi terakhir dilaksanakan di kediaman Pak Asep untuk mendapatkan data tambahan lainnya mengenai Kesenian rebana Asep *Serepet*. Pada kesempatan ini, peneliti mendapat data-data mengenai instrumen dan properti yang digunakan dengan mengamati permainan rebana Asep *Serepet* dalam mengiringi lagu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu (Rohidi, 2011: 208). Metode wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapat

keterangan, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan informan terkait yang tidak dapat digali pada kegiatan observasi.

Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis meskipun dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel. Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan kejelasan data-data yang dilakukan pada kegiatan observasi.

Kegiatan wawancara disesuaikan dengan waktu observasi, karena dalam pelaksanaan melakukan observasi, peneliti sekaligus melakukan wawancara dengan narasumber. Namun, pada kegiatan ini peneliti menyesuaikan agenda wawancara dengan situasi dan kondisi narasumber.

Wawancara awal penelitian ini berlangsung pada tanggal 29 April 2013, bertempat di kediaman Pak Asep di Jl. Selaawi Kampung Cigadung Rt.06 Rw.02 Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Adapun Bapak Asep sendiri merupakan pelaku atau pemain rebana tunggal yang menjadi narasumber pada penelitian ini. Wawancara awal ini dilakukan hanya sebatas orientasi atau pendekatan awal mengenai maksud peneliti dan untuk mendapat kesediaan Pak Asep dilakukannya penelitian.



Gambar 3.3

Asep Serepet dan Peneliti pada saat melakukan wawancara

(Dokumentasi Risa, 2013)

Kegiatan wawancara selanjutnya disesuaikan dengan kegiatan observasi yang telah dikemukakan diawal pembahasan observasi. Wawancara kedua dilakukan di kediaman Pak Asep. Pertanyaan yang diajukan kepada beliau adalah mengenai keseharian Pak Asep selaku pemain rebana tunggal. Dalam kesempatan ini, peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar sepak terjang Pak Asep dalam kesenian rebana ini.

Wawancara berikutnya dilakukan kepada anggota atau pemain yang mendukung pertunjukkan Kesenian rebana Asep *Serepet*. Kesempatan ini dilaksanakan ketika peneliti diperkenalkan dengan para pemain tersebut disela-sela istirahat pada saat pertunjukkan. Pertanyaan yang diajukan seputar kegiatannya selama bergabung dengan Kesenian rebana Asep *Serepet*.

Pada wawancara selanjutnya, peneliti lakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data tambahan lainnya mengenai alat-alat yang digunakan pada kesenian rebana, proses pertunjukkan dan pertunjukkan Kesenian rebana Asep *Serepet* berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, semua data yang ditemukan di lokasi penelitian dihimpun mulai dari data dokumentasi yang ditemukan di lokasi berupa video pertunjukkan kesenian rebana Asep *Serepet* sampai pendokumentasian melalui perekam audio, video dan foto. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mengumpulkan data yang sangat penting untuk dikaji dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat pengumpulan data berupa foto dan video, serta menggunakan telepon genggam sebagai alat pengumpulan data berupa audio. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, diantaranya mengambil saat wawancara dan pertunjukkan dilaksanakan.

Risa Hidayah, 2014

Kesenian Rebana Asep Serepet Di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Studi Pustaka

Teknik ini merupakan langkah kerja dalam mencari landasan teoritis yang peneliti jadikan pedoman dalam penulisan penelitian ini. Tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah, skripsi, maupun hasil-hasil relevan yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi pustaka yang dilakukan hanya untuk memahami dan mendukung tulisan ataupun anggapan peneliti mengenai perwujudan dan teknik permainan rebana Asep Serepet. Adapun buku yang menjadi rujukan, yaitu:

1. Buku Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid I Estetika Instrumental karya Djelantik dan Buku Paradigma Pendidikan Seni karya Jazuli mengenai Konsep Seni
2. Buku Seni Pertunjukkan Indonesia karya Jacob Sumardjo mengenai seni pertunjukkan
3. Buku Bermain Rebana karya Mus. K. Wirya mengenai rebana.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dilaksanakan, dan terus menerus mulai dari pengumpulan data hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan dengan kegiatan mengatur, mengurutkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data-data sesuai kelompoknya. Setelah semua data terkumpul secara detail, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, kemudian menganalisis data dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Serta mengadakan pemilihan data yang benar-benar representatif, relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Menganalisis data dengan menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain serta dokumen yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan kemudian di pilah-pilah untuk disesuaikan dengan topik kajian utama yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

- c. Memaparkan laporan/ penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011; 337-345), yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan informasi dari lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali. Kegiatan ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian yang bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi Kesenian rebana Asep *Serepet* terutama tentang perwujudan yaitu mengenai bentuk dan struktur pertunjukkan serta teknik permainan rebana Asep *Serepet*. Dalam kegiatan ini, peneliti memilah dan mengelompokkan catatan-catatan yang berhubungan dengan teknik permainan rebana serta kelengkapan proses berlangsungnya pertunjukkan kesenian rebana Asep *Serepet*.

2. Penyajian Data atau *Display Data*

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi data adalah penyajian data atau *display data*. *Display data* ini merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan. *Display data* berguna untuk melihat gambaran keseluruhan data hasil penelitian dan kemudian mengambil suatu kesimpulan. Adapun penyajian data/*display data*

dalam penelitian ini adalah menyajikan data-data kesenian rebana Asep *Serepet* mengenai teknik permainan rebana dan struktur pertunjukkan yaitu urutan pertunjukkan meliputi pembuka, isi, penutup dan elemen pertunjukkan meliputi instrumen yang digunakan, posisi rebana, tata panggung, tata rias, tata busana, lagu-lagu, serta pertunjukkan kesenian rebana Asep *Serepet*. Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapat kemudian menyesuaikan dan membandingkan data hasil penelitian di lapangan dengan literatur berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data dilakukan untuk pengambilan kesimpulan. Hal ini untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Setelah melakukan penarikan kesimpulan, kemudian memverifikasi data, yaitu kegiatan mempelajari kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar memiliki validasi yang tinggi. Adapun yang menjadi kesimpulan dan diverifikasi dalam penelitian ini adalah adanya kesenian rebana yang berbeda dengan kesenian rebana lainnya yakni kesenian rebana Asep *Serepet*.

